

PERAN GURU TERHADAP KEBERHASILAN INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Dian Cahyani ^{*1}
Intanlis Lape ²
Refni Fajar Wati Zega ³

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta

*e-mail : dian@sttekume.ac.id ¹, ilpae@sttekumene.ac.id ², refni@sttekumene.ac.id ³

Abstrak

Pendidikan tidak mungkin tidak mengalami suatu perubahan, pastinya pendidikan akan selalu mengalami perubahan dan perkembangan dan tentunya dalam suatu proses perubahan serta perkembangan pendidikan diperlukan dukungan dari orang-orang yang memang mempunyai kewenangan seperti pemerintah, guru dan sebagainya. Dengan adanya perubahan pendidikan sangat diperlukan inovasi yang dimana inovasi akan membawa suatu perubahan bagi pendidikan dan inovasi tersebut akan membawa perubahan pendidikan yang lebih baik lagi. Untuk menciptakan inovasi tersebut diperlukan peran guru dan peran guru tersebut diharapkan bisa dan mampu membawa peserta didiknya ke dalam perubahan tersebut karena peran gurulah yang sangat penting dalam perubahan dari inovasi pendidikan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pemaparan bagaimana peran guru Paud terhadap inovasi pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur melalui studi pustaka, studi kasus, dan buku sebagai rujukan referensi. Adapun hasil kajian penelitian ini adalah peran guru Paud terhadap inovasi pendidikan, dimana seorang guru memiliki peran yang sangat penting terhadap perubahan dari inovasi pendidikan.

Kata Kunci : Faktor Keberhasilan, Inovasi Pendidikan, Peran Guru Paud

Abstract

Education is impossible not to experience a change, of course education will always experience changes and developments and of course in a process of change and development of education needed support from people who do have the authority such as government, teachers and so on. With the change of education is needed innovation where innovation will bring a change for education and innovation will bring changes in education for the better. The purpose of this study is to provide an explanation of the role of Paud teachers towards educational innovation. This research method uses descriptive qualitative literature with a literature review method through literature studies, case studies, and books as reference references. The results of this research study are the role of Paud teachers towards educational innovation, where a teacher has a very important role in the change of educational innovation.

Keywords : Success Factors, Educational Innovation, Role of Early Childhood Teachers

PENDAHULUAN

Inovasi adalah perubahan yang didalamnya terdapat suatu ide atau gagasan untuk mewujudkan terciptanya suatu perubahan yang baru. Kata inovasi berasal dari kata latin yaitu Innovation, yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya Innovo, yang berarti pembaharuan dan perubahan (Fathihani, Subroto, et al., 2023a). Jadi inovasi merupakan suatu perubahan yang baru dengan menuju ke arah suatu perbaikan yang baru dan terencana dan hal ini tidak terjadi secara kebetulan, akan tetapi karena adanya rencana sebelumnya. Menurut Everett M. Rogers Inovasi adalah suatu ide, gagasan, objek dan praktik yang dilandasi serta diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang ataupun dalam kelompok orang untuk diaplikasikan (Girsang et al., 2022a). Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan inovasi sebagai pengenalan sesuatu yang baru (Fathihani, Subroto, et al., 2023b). Ditambahkan, Ibrahim dalam Solehuddin (2010) menyebut bahwa inovasi adalah sebagai suatu ide, barang, kejadian dan metode yang dirasakan sebagai suatu hasil yang baik dari hasil discovery dari penemuan yang telah ada akan tetapi belum diketahui siapa yang menemukannya (Muhammad Agung et al., 2022). Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan suatu usaha untuk menemukan hal-hal yang baru.

Di era yang terus menerus berkembang ini, secara teknologi dan informasi sangat penting peran guru PAUD dalam inovasi pendidikan karena guru PAUD adalah peran yang membentuk fondasi pembelajaran awal bagi anak-anak. Namun meskipun pentingnya peran guru PAUD dalam keberhasilan inovasi pendidikan masih ada tantangan dan hambatan dalam mengimplementasikan keberhasilan inovasi pendidikan secara efektif di dalam pendidikan tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, dukungan dari pihak sekolah, kurangnya kesiapan infrastruktur teknologi dan ketidakpahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang ada (Rahmawati & Nurachadija, 2023)

Peran guru dalam mensukseskan inovasi pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Guru memainkan peran penting dalam menerapkan praktik berbasis bukti, mendorong implementasi intervensi melalui sumber daya dan dukungan organisasi (Kallitsoglou, 2020). Hubungan antara tingkat kesejahteraan guru dan kompetensi pedagogik berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini (Ardilla et al., 2021). Selain itu, perspektif guru dalam meningkatkan aktivitas fisik dan kompetensi mereka dalam keterampilan praktis dan inovasi mempengaruhi perkembangan soft skill dan hard skill anak (Nur Amalia et al., 2020). Selain itu, pengelolaan pengetahuan konten pedagogi pendidik anak usia dini berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik peserta didik muda. Kemampuan guru untuk beradaptasi dan terlibat dalam proses pembelajaran inovatif, khususnya di ranah digital, sangat penting untuk meningkatkan hasil pendidikan (Sunarmi et al., 2020). Selanjutnya supervisi dan dukungan yang diberikan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD nonformal.

Praktik pendidikan inklusif, seperti layanan intervensi dini untuk anak berkebutuhan khusus, menyoroti pentingnya keterlibatan guru dalam memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran. Kemahiran guru dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi COVID-19, sangat penting untuk memastikan pembelajaran yang berkelanjutan dan efektif (Musyafa Ali et al., 2021). Selain itu, pengembangan kompetensi guru melalui program motivasi, persepsi, dan kepemimpinan literasi berdampak positif terhadap kualitas pendidikan anak usia dini (Yeni Lestari et al., 2022). Kesimpulannya, guru memainkan peran beragam dalam keberhasilan inovasi pendidikan bagi anak-anak. Kompetensi, kesejahteraan, pengetahuan pedagogi, kemampuan beradaptasi terhadap teknologi, dan keterampilan kepemimpinan mereka semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas inisiatif pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berdasarkan pada teori-teori (Salsabilah et al., 2021). Penulis mengumpulkan sumber data-data melalui teknik literatur dari berbagai sumber, diantaranya buku, jurnal, artikel sejalan dengan berkaitan dengan judul dipilih oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru PAUD Dalam Mengimplementasikan Inovasi Pendidikan

Peran guru dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pemegang peran penting dalam institusi pendidikan yang perlu mengembangkan perilaku inovatif (Nandini & Indrasari, 2022). Guru juga berperan dalam memberikan inovasi pada kegiatan pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat, karena hal ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Mari'a & Ismono, 2021). Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai agen perubahan dalam pendidikan anak, bertanggung jawab dalam membentuk generasi yang potensial dan unggul (Damayanti, 2019). Dalam konteks implementasi inovasi pendidikan, guru perlu memahami konsep Merdeka Belajar dan bagaimana hal ini mempengaruhi pencampuran. Konsep Merdeka Belajar menekankan peran guru sebagai fasilitator, namun dalam konteks Pendidikan Kristen, peran guru lebih dari sekedar memfasilitasi (Purba & Bermuli, 2022).

Guru juga perlu memiliki keterampilan inovatif untuk mencapai tujuan pendidikan di era modern (Nandini & Indrasari, 2022). Selain itu, dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar, guru diharapkan mampu menyusun modul terbuka sebagai bagian dari persiapan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Di era digital, guru juga dihadapkan pada tantangan disrupsi digital dalam pendidikan, di mana guru perlu berinovasi agar aspek psikomotorik tetap terjaga dalam pembelajaran berani dengan memanfaatkan psikomotorik digital (Beo Dey & Magnus Rea, 2023). Selain itu, guru juga memiliki peran dalam mempromosikan aktivitas fisik dan mengurangi paparan layar dalam pendidikan anak usia dini (Nur et al., 2022). Peran guru juga terlihat dalam pendidikan inklusif, di mana keberhasilan praktik pendidikan inklusi sangat tergantung pada peran dan tanggung jawab guru (Setyowati & Wardani, 2020). Oleh karena itu, peran guru dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan sangatlah penting. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, agen perubahan, dan pemegang peran krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan berkualitas.

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran yang sangat penting, dan sangat diperlukan guru yang berkompeten dan memiliki jiwa kreativitas yang tinggi. Sebagai seorang guru, guru harus mempunyai skill kemampuan untuk dapat menyampaikan pembelajaran di kelas agar pembelajaran tersebut menjadi pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti oleh setiap peserta didik. Peran guru paud terhadap inovasi pendidikan di sekolah tidak sejatinya tidak pernah terlepas dengan adanya tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Seorang guru paud harus selalu memperhatikan apa yang menjadi kepentingan peserta didiknya, disertai guru juga harus memperhatikan adanya tindakan terhadap adanya inovasi pendidikan. Paud sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menggali serta mengembangkan bakat-bakat anak yang sangat unik, dan harus diajar oleh guru yang mempunyai kemampuan yang memadai. Menurut Dr. Mulyasa Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Selain daripada itu seorang guru juga mempunyai tanggung jawab bagaimana menjadi teladan kepada peserta didik dengan memberikan teladan moral yang baik kepada peserta didiknya (Asmani, n.d.).

Guru adalah ujung tombak dalam berjalanya pendidikan, peran seorang guru dalam pendidikan adalah melakukan upaya-upaya yang signifikan untuk meningkatkan serta mengembakn kreaitiits peserta didik agar dimasa depan peserta didik memiliki potensi yang besar dan mampu mengikuti adanya adanya inovasi perubahan dalam pendidikan. Guru merupakan kunci utama untuk membangkikan daya kreativitas dan inovatif dalam pendidikan, sehingga guru memiliki peran yang begitu sangat penting dalam pendidikan (dkk, 2021). Selain itu, guru juga menjadi sosok ujung tombak dalam pembangunan di dalam masyarakat, bukan hanya dalam bidang pendidikan saja, akan tetapi seorang guru juga sebagai pembangunan dalam masyarakat baik itu di dalam bidang sosial maupun keagamaan maka dengan itu perang guru akan dirasakan kehadirannya melalui manfaat pembangunannya di dalam masyarakat. Guru juga adalah agen perubahan di dalam lingkungan masyarakat sehingga kehadiran peran guru dalam masyarakat akan mewarnai lingkungan di tengah-tengah masyarakat dan akan membawa perubahan kearah yang lebih baik (M.Pd & M.M, 2020).

Peran guru pada inovasi di sekolah tidak terlepas dari tatanan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru harus pandai membawa siswanya pada tujuan yang hendak dicapai. oleh karena itu, guru harus inovatif terhadap pendidikan, hal ini sesuai dengan hak seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pembinaan Kreativitas Inovasi AUD

Pembinaan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak. Berbagai penelitian telah menyoroti berbagai aspek terkait kreativitas dan inovasi dalam konteks pendidikan anak usia dini. Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Falera, 2022). Pengembangan kreativitas melalui kegiatan seperti pembentukan tanah liat (Desi & Jaya, 2021), pelatihan dan pengembangan kreativitas serta keterampilan melalui dongeng, pengaruh

lingkungan sekitar terhadap pengembangan kreativitas anak (Mayar et al., 2022), permainan konstruktif dan percobaan sains terhadap kreativitas anak, metode pembelajaran berbasis 3R dalam memberdayakan kreativitas anak, strategi penanaman literasi budaya dan kreativitas melalui pembelajaran tari, serta meningkatkan kreativitas anak melalui strategi menggambar (Lestari & Fathiyah, 2023).

Selain itu, peran dongeng dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, pendidikan moral anak usia dini, pendidikan berhitung matematika (Firmania et al., 2022), pengembangan sumber daya manusia melalui kreativitas wisata edukasi, penerapan pendidikan karakter, pengembangan seni berbasis pembelajaran sentra (Nurfaizah & Na'imah, 2021), asesmen perkembangan anak usia dini, aplikasi bermain berdasarkan seni lukis untuk stimulasi kreativitas, dan pengelolaan alat permainan edukatif berbahan limbah juga. (Baharun et al., 2020) juga memberikan pendapatnya dalam penelitiannya merupakan topik yang relevan dalam konteks pelatihan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, melalui berbagai pendekatan dan strategi yang disebutkan dalam penelitian-penelitian tersebut, pelatihan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan secara holistik untuk mendukung perkembangan anak secara optimal pada tahap penting ini.

Guru berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan siswa, khususnya dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa menciptakan iklim inovatif dan mendorong perilaku mencari umpan balik di kalangan guru dapat meningkatkan kreativitas secara signifikan (Du & Chang, 2023). Selain itu, kompetensi guru, terutama di bidang pendidikan STEM, sangat penting untuk meningkatkan kreativitas siswa. Keyakinan guru tentang kreativitas dan pemahaman mereka tentang pentingnya memotivasi anak untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitas mereka merupakan faktor kunci dalam membina inovasi (Štemberger & Čotar Konrad, 2022). Selain itu, kesiapan guru untuk terlibat dalam kegiatan inovatif dan pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk mendorong kreativitas dalam lingkungan pendidikan (Laura et al., 2022).

Program pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan manajemen pembelajaran guru dapat secara efektif mendorong kreativitas dan inovasi peserta didik (Patphol, 2020). Selain itu, pentingnya mendorong aktivitas mandiri anak-anak, seperti aktivitas musik dan kreatif, dapat berkontribusi pada pembelajaran seumur hidup baik bagi anak maupun guru (Sukri & Mahmud, 2022). Kesimpulannya, kompetensi, keyakinan, dan praktik guru berpengaruh signifikan terhadap tingkat kreativitas dan inovasi siswa pada pendidikan anak usia dini. Dengan menciptakan lingkungan yang menumbuhkan kreativitas, memberikan peluang pengembangan profesional berkelanjutan, dan mendorong praktik pengajaran inovatif, guru dapat secara efektif memupuk dan meningkatkan potensi kreatif pelajar muda.

Faktor Keberhasilan Dalam Inovasi Pendidikan

Untuk mencapai keberhasilan dalam inovasi pendidikan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dan dapat dilibatkan dalam inovasi pendidikan, dengan adanya faktor tersebut maka inovasi pendidikan akan tercapai inovasi pendidikan yang maksimal. Sebagai berikut yang menjadi faktor dalam keberhasilan inovasi pendidikan adalah sebagai berikut :

1). Guru

Dalam penyelenggaraan pendidikan, guru adalah sosok yang sangat berpengaruh dalam proses belajar dan mengajar, seorang guru adalah sosok yang penting dalam menentukan keberlangsungan proses belajar dan mengajar baik itu kelas yang dilaksanakan diluar kelas maupun di dalam kelas. Maka dengan itu dalam pembaharuan pendidikan, guru terlibat dimulai dari perencanaan inovasi pendidikan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya, oleh karena itu guru merupakan perang pertama sebagai pendidik dalam penyelenggaraan pendidikan (Saparuddin, 2022).

2). Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan sekolah adalah hal yang harus senantiasa dilakukan oleh masyarakat, karena masyarakat merupakan orang tua dari siswa yang

juga mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah, yaitu ikut serta membimbing dan mengawasi putra-putrinya di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah (Tyoso, 2021). Tanpa melibatkan masyarakat, inovasi pendidikan akan terganggu karena keterlibatan masyarakat akan membantu inovasi dan pelaksanaan inovasi pendidikan. Hak guru berarti suatu yang harus didapatkan olehnya setelah ia melaksanakan sejumlah kewajibannya sebagai guru. Kewajiban guru adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh guru dalam menjalankan profesinya.

3). Kurikulum

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan kurikulum telah mengalami perubahan sebanyak 11 kali (kemdikbud.go.id) telah mengemukakan bahwa pemerintah sangat serius dalam mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Fathihani, Desty Endrawati Subroto, et al., 2023). Kusnandar (2011:169) mengemukakan bahwa kurikulum adalah sekumpulan rencana dan peraturan yang meliputi tujuan, isi, dan sebagai suatu metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Dengan artian lain kurikulum adalah hal yang menjadi bagian utama yang sangat penting dalam mendukung proses belajar dan mengajar di dalam lembaga pendidikan (Ayudia et al., 2022). Maka dengan itu kurikulum sangatlah penting dalam inovasi perubahan, dimana kurikulum akan menunjang proses keberlangsungan dalam inovasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

4.) Peserta didik

Peserta didik adalah objek yang paling utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar dan mengajar di sekolah, peserta didik menduduki peran yang sangat dominan. Dalam proses belajar dan mengajar peserta didik akan dapat menentukan adanya keberhasilan belajar melalui kemampuan yang ia miliki (Hasanuddin, 2017). Peserta didik dapat menentukan keberhasilan belajarnya kecerdasan, pengalaman belajar dan komitmen nya yang muncul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya unsur keterpaksaan. Hal ini akan terjadi apabila peserta didik ikut terlibat dalam proses inovasi pendidikan (Girsang et al., 2022b).

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan adalah suatu pembaharuan dalam bidang pendidikan yang dilakukan untuk perubahan-perubahan dalam pendidikan, inovasi pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam pendidikan, dengan dilakukannya inovasi pendidikan maka akan mencapai tujuan pendidikan yang mengalami perubahan yang semakin baik dalam pendidikan. Peranan guru dalam inovasi pendidikan sangatlah penting, dimana guru menjadi ujung tombak dalam pendidikan dengan peran guru di bidang pendidikan dimana guru harus menjadi peran yang menjadi tujuan dalam mencapai inovasi pendidikan, sebab peran guru adalah faktor utama dalam keberhasilan belajar dan mengajar dengan peran guru yang maksimal dalam pembelajaran maka akan membawa dampak perubahan yang lebih baik lagi dalam inovasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, T., Setiasih, O., & Mariyana, R. (2021). *The Relationship of Welfare Levels with Pedagogic Competence of Early Childhood Teachers in Solokanjeruk Bandung: 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.066>
- Asmani, J. M. (n.d.). *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. DIVA PRESS.
- Ayudia, I., Darwiyanti, A., Dumiyati, Purnomo, D., Herlina, Hamda, E. F., Rosyid, A., Azizah, H. N., Suyuti, Heriansyah, Sampe, F., Susilowaty, N., Soleah, S., & Rafli, M. F. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Baharun, H., Zamroni, Z., Amir, A., & Saleha, L. (2020). Pengelolaan Alat Permainan Edukatif Berbahan Limbah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1382–1395. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.763>
- Beo Dey, W. F., & Magnus Rea, A. (2023). Kompetensi Digital Psikomotorik Siswa Sma Dalam

- Melaksanakan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), 2489–2498. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i4.11630>
- Damayanti, E. (2019). Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), Article 1.
- Desi, S., & Jaya, I. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Tanah Liat Di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), 76–88. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.816>
- dkk, S. D. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. UAD PRESS.
- Du, T., & Chang, Y.-C. (2023). Influence of Organizational Innovation Climate on Creativity and the Mediating Role of Feedback-Seeking Behavior—A Case Study of University Teachers in Hebei, China. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 87–103. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.6>
- Falera, A. (2022). Optimalisasi Youtube sebagai Sarana Menyalurkan Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 36–47. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i2.2967>
- Fathihani, Desty Endrawati Subroto, Rahmi Hayati, Ledy Nurlery, & Putri Agusyina. (2023). *INOVASI PENDIDIKAN*.
- Fathihani, Subroto, D. E., Hayati, R., Nurlery, L., Agustina, P., Suyitno, M., Dewi, N. K., S, M. I., Evenddy, S. S., Fajrianti, Zuraini, Astuty, H. S., & Pohan, S. H. (2023a). *Inovasi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Fathihani, Subroto, D. E., Hayati, R., Nurlery, L., Agustina, P., Suyitno, M., Dewi, N. K., S, M. I., Evenddy, S. S., Fajrianti, Zuraini, Astuty, H. S., & Pohan, S. H. (2023b). *Inovasi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Firmania, D., Fitriani, A., Jumri, R., Syofiana, M., & Ramadianti, W. (2022). EDUKASI BERHITUNG MATEMATIKA PADA ANAK-ANAK TK TUNAS HARAPAN KOTA BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 576–581. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4221>
- Girsang, S. E. E., Kurniawan, A., Sarjana, S., Akbar, M. A., Lotulung, C. V., Rafid, R., Jumini, S., & Nawawi, I. (2022a). *KONSEP INOVASI PENDIDIKAN*. Get Press Indonesia.
- Girsang, S. E. E., Kurniawan, A., Sarjana, S., Akbar, M. A., Lotulung, C. V., Rafid, R., Jumini, S., & Nawawi, I. (2022b). *KONSEP INOVASI PENDIDIKAN*. Get Press Indonesia.
- Hasanuddin. (2017). *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Syiah Kuala University Press.
- Kallitsoglou, A. (2020). Implementation of evidence-based practices for early childhood social learning: A viewpoint on the role of teacher attitudes. *Journal of Children's Services*, 15(2), 61–74. <https://doi.org/10.1108/JCS-04-2019-0022>
- Laura, T., Akgul, Z., Balazhanova, K., Sholpan, T., Sholpan, S., & Saule, B. (2022). Development of readiness of future teachers of preschool organisations to innovative activity. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(6), 1972–1982. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i6.7547>
- Lestari, S., & Fathiyah, K. N. (2023). Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), Article 1.
- Mari'a, H., & Ismono, I. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DIPADUKAN DENGAN KETERAMPILAN HOTS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK BERDASARKAN STUDI LITERATUR. *UNESA Journal of Chemical Education*, 10(1), 10–19. <https://doi.org/10.26740/ujced.v10n1.p10-19>
- Mayar, F., Natari, R., Cendana, H., Hutasuhut, B. R. S., Aprilia, S., & Nurhikmah, N. (2022). Peran Dongeng dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4600–4607. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2615>
- M.Pd, I. A., & M.M, D. S. R. (2020). *PENGUATAN PERAN GURU PENGGERAK DI ERA MERDEKA BELAJAR Bunga Rampai Artikel-Artikel Pendidikan*. Samudra Biru.
- Muhammad Agung, H., Bayu Firman, S., & Nur Laili, F. (2022). *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*.

- selama BDR. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 6, 171–176.
- Musyafa Ali, Samiaji, M. H., & Cesilia Prawening. (2021). Distance Learning Model Innovation for Early Childhood during COVID-19 Pandemic. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2021.71-07>
- Nandini, S. P., & Indrasari, S. Y. (2022). Peran Pendidikan Profesi, Efikasi, dan Dukungan Sosial dalam Memprediksi Perilaku Inovatif Guru. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.22146/gamajop.74544>
- Nur Amalia, Nur Aini Puspita Sari, & Rida Tania Noviani. (2020). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SUGESTI IMAJINASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 48 JAKARTA. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>
- Nurfaizah, N., & Na'imah, N. (2021). Pengembangan Seni Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra di Masa New Normal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.984>
- Patphol, M. (2020). Developing a Training Curriculum to Enhancing Teachers' Learning Management Skills for Promoting Learners' Creativity and Innovation: A Case Study of Thai Teachers. *Advanced Journal of Social Science*, 7(1), 181–187. <https://doi.org/10.21467/ajss.7.1.181-187>
- Purba, P., & Bermuli, J. E. (2022). KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN DIGITAL. *BONAFIDE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 79–99. <https://doi.org/10.46558/bonafide.v3i1.83>
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), Article 5. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2106>
- Saparuddin. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Setyowati, R., & Wardani, A. (2020). PANDANGAN GURU PRASEKOLAH DI KOTA SURAKARTA TENTANG PERAN MEREKA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSIF. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2169>
- Štemberger, T., & Čotar Konrad, S. (2022). Preschool teacher's beliefs about creativity and children creativeness. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 10(1), 37–46. <https://doi.org/10.17478/jegys.1053261>
- Sukri, N. H., & Mahmud, S. N. D. (2022). Preschool Teachers' Competency in Stem Education Implementation. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(2), Pages 717–726. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v11-i2/12242>
- Sunarmi, F., Prihantini, A., & Indrawati, M. (2020). Improving Innovative Learning Of Playgroup Teachers In Teaching-Learning Process. *Proceedings of the 2nd International Conference of Science and Technology for the Internet of Things, ICSTI 2019, September 3rd 2019, Yogyakarta, Indonesia*. Proceedings of the 2nd International Conference of Science and Technology for the Internet of Things, ICSTI 2019, September 3rd 2019, Yogyakarta, Indonesia, Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.2292294>
- Tyoso, J. S. P. (2021). *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Sistem Pengendalian Manajemen pada Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Tengah*. Butterfly Mamoli Press.
- Yeni Lestari, N. G. A. M., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2022). Development of Early Childhood Education Teacher Competency: Reviewed from Perception and Teacher's Motivation. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 491. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.5145>